

# LITURGI

## KEBAKTIAN UMUM

MINGGU, 03 FEBRUARI 2019

PK. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB



*“Kata – Kata Yang Indah”*

**GEREJA KRISTEN INDONESIA**  
**Jl. Gunung Sahari IV/ 8 Jakarta Pusat**

# KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI

*“Kata – Kata Yang Indah”*

Minggu, 03 Februari 2019

Pk. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB

**Pdt. Imanuel Kristo**

(Keb.III Sakramen Baptis Anak)

---

## I. PERHIMPUNAN

### 1.1. Ajakan

*(duduk)*

Pnt : Saudara-saudara setiap kita patut bersyukur untuk kebaikan Tuhan yang tidak mampu kita hitung. Setiap kita layak bersyukur untuk semua berkat-Nya yang tidak mampu kita ukur. Dari hari ini kita nyatakan akta syukur kita lewat puji dan doa kepada Dia. Saya mengundang saudara-saudara untuk **berdiri**, bersama-sama kita memuji Dia yang pantas di puji.

**HAI, PUJI NAMANYA**

**PKJ. 55 : 1, 2, 3, 4**

**1. Hai, puji nama-Nya, terang cahaya,  
dan puji nama-Nya, hai cakrawala,  
Hai, puji nama-Nya, semesta alam:  
mari semuanya menyembah Tuhan.**

***Refrein :***

**Haleluya! Pujilah Tuhan tak henti,  
Haleluya! kar'na kasih-Nya tak terp'ri.  
Haleluya! Pujilah Tuhan tak henti,  
Haleluya! Kar'na kasih-Nya tak terp'ri.**

2. Hai, puji nama-Nya, tumbuh-tumbuhan,  
dan puji nama-Nya, jenis bijian.

Hai, puji nama-Nya, buah-buahan:  
mari semuanya menyembah Tuhan.

*Refrein.*

3. Hai, puji nama-Nya, ikan dilaut,  
dan puji nama-Nya, burung dilangit.

Hai, puji nama-Nya, hai hewan-hewan:  
mari semuanya menyembah Tuhan.

*Refrein.*

4. Hai, puji nama-Nya, Adam dan Hawa,  
Menurut gambar-Nya, kamu tercipta.

Hai, puji nama-Nya, segenap insan:  
mari semuanya menyembah Tuhan.

*Refrein.*

## 1.2. Votum & Salam

PF : Pertolongan kepada kita datang dari Allah Bapa  
Pencipta langit dan bumi, yang kasih setia-Nya kekal  
untuk selama-lamanya

**Jem.** : *(menyanyikan)* **Amin, amin, amin.**

PF : Salam Sejahtera bagi saudara-saudara yang datang di  
dalam nama Tuhan.

**Jem.** : **Salam sejahtera bagi saudara juga.**

## 1.3. Kata Pembuka

*(duduk)*

PF : Saudara-saudara setiap kita terhubung lewat kata dalam  
rangkaian kalimat. Setiap kita menjadi dekat juga lewat  
kata yang saling menyapa. Namun tidak jarang kita juga  
saling menyakiti lewat kata yang terucap. Firman Tuhan  
menuliskan : *"Jika ada seorang menganggap dirinya*

*beribadah, tetapi tidak mengekang lidahnya, ia menipu dirinya sendiri, maka sia-sialah ibadahnya.” (Yak. 1:26)*

## **NYANYIKAN TUHANMU HALELUYA**

**PKJ 28:1, 2**

- 1. Nyanyikan Tuhanmu: haleluya, haleluya!**  
**Malaikat bala sorga, semua puji Dia!**  
**Hendaklah semuanya puji nama Tuhan Allah**  
**Sebab atas perintah-Nya semuanya tercipta.**  
**Hai alam semesta yang diciptakan Tuhan Allah,**  
**Hai api hujan es dan salju, kabut, angin, badai**  
**bernyanyilah semuanya memuji-muji Dia,**  
**sebab yang tinggi luhur hanya nama Tuhan Allah.**
- 2. Nyanyikan Tuhanmu: Haleluya, haleluya!**  
**Malaikat kerubim, serafimpun, puji Dia!**  
**Yang mendirikan semuanya untuk selamanya,**  
**keagungan-Nya mengatasi langit, alam raya.**  
**Wahai, segala raja serta pemerintah dunia,**  
**teruna , anak dara, orangtua dan yang muda,**  
**bunyikan bagi Tuhanmu seruling dan kecapi,**  
**dan puji Dia dengan sorak-sorai dan menari.**

*Coda*

**Nyanyikanlah Haleluya, Haleluya**

### **1.4. Pengakuan Dosa**

**PF : (Menaikkan doa pengakuan Dosa)**

## **BILA KURENUNG DOSAKU**

**PKJ. 37 : 1, 2**

- 1. Bila kurenung dosaku pada-Mu, Tuhan,**  
**Yang berulang kulakukan di hadapan-Mu,**

*Refrein.*

Kasih sayang-Mu perlindunganku .  
Di bawah naungan sayap-Mu damai hatiku  
Kasih sayang-Mu pengharapanku.  
Usapan kasih setia-Mu s'lalu kurindu.

2. Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,  
Iri hati dan benciku kadang menjelma.

*Refrein.*

### 1.5. Berita Anugerah *(berdiri)*

PF : Bagi setiap kita yang dengan sungguh hati mengakui dosanya dihadapan Tuhan dan berusaha mengikuti kehendak-Nya. Maka Firman Tuhan menuliskan :  
*"Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih yang demikian; Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, melainkan Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya."*  
(Wah. 3 : 5)

Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

**Jem. : Syukur kepada Allah !**

### KAU PERKASA 'KU LEMAH

PKJ 129 : 1, 2, 3

1. Kau perkasa, 'ku lemah, jauhkan 'ku dari cela.  
Hatiku amat tent'ram asal aku dekat pada-Mu.

*Refrein:*

Makin akrab pada-Mu Yesus, ini doaku:  
Tiap hari, Tuhanku, biar aku dekat pada-Mu.

2. Dalam dunia yang kelam, bila aku tenggelam,  
tangan siapa terentang? Hanya Kau, Tuhan, hanya Engkau!

*Refrein.*

*(jemaat saling memberi salam sambil berkata: Damai Tuhan bersertamu)*

- 3. Saat Kau memanggilku tuntun aku Tuhanku,  
hingga pada sisi-Mu di rumah-Mu 'ku tinggal tetap.  
Refrein.**

## **II. PELAYANAN FIRMAN**

*(duduk)*

### **2.1. Doa memohon pertolongan Roh Kudus.**

### **2.2. Bacaan I :**

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Yeremia 1 : 4-10

<sup>4</sup> Firman TUHAN datang kepadaku, bunyinya:  
<sup>5</sup> "Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa." <sup>6</sup> Maka aku menjawab: "Ah, Tuhan ALLAH! Sesungguhnya aku tidak pandai berbicara, sebab aku ini masih muda." <sup>7</sup> Tetapi TUHAN berfirman kepadaku: "Janganlah katakan: Aku ini masih muda, tetapi kepada siapapun engkau Kuutus, haruslah engkau pergi, dan apapun yang Kuperintahkan kepadamu, haruslah kausampaikan. <sup>8</sup> Janganlah takut kepada mereka, sebab Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau, demikianlah firman TUHAN." <sup>9</sup> Lalu TUHAN mengulurkan tangan-Nya dan menjamah mulutku; TUHAN berfirman kepadaku: "Sesungguhnya, Aku menaruh perkataan-perkataan-Ku ke dalam mulutmu. <sup>10</sup> Ketahuilah, pada hari ini Aku mengangkat engkau atas bangsa-bangsa dan atas kerajaan-kerajaan untuk mencabut dan merobohkan, untuk

membinasakan dan meruntuhkan, untuk membangun dan menanam."

Demikianlah sabda Tuhan !

**Jem. : Syukur kepada Allah !**

### **2.3. Antar Bacaan : Mazmur 71 : 1-6**

**Refrein :**

*(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)*

**Pada-Mu ya, Tuhan, aku berlindung.**

**Jangan biarkan 'ku mendapat malu.**

**Pada-Mu ya, Tuhan, aku berlindung.**

**Jangan biarkan 'ku mendapat malu.**

**1. Lepaskanlah dan luputkanlah aku.**

**Sendengkanlah telinga, selamatkanku.**

**Bagikulah Kau kubu pertahanan,**

**gunung batu, tempatku berteduh.**

**Refrein.**

**2. Luputkanlah ku dari orang fasik.**

**Dari cengk'raman orang lalim dan kejam.**

**Sebab Engkaulah, ya Tuhan harapanku**

**sejak muda, Kau kepercayaanku.**

**Refrein.**

### **2.4. Bacaan II :**

**Pnt. : Bacaan kedua diambil dari 1 Korintus 13 : 1-13.**

<sup>1</sup> Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing.

<sup>2</sup> Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna. <sup>3</sup> Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikitpun tidak ada faedahnya bagiku. <sup>4</sup> Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. <sup>5</sup> Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. <sup>6</sup> Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. <sup>7</sup> Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. <sup>8</sup> Kasih tidak berkesudahan; nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap. <sup>9</sup> Sebab pengetahuan kita tidak lengkap dan nubuat kita tidak sempurna. <sup>10</sup> Tetapi jika yang sempurna tiba, maka yang tidak sempurna itu akan lenyap. <sup>11</sup> Ketika aku kanak-kanak, aku berkata-kata seperti kanak-kanak, aku merasa seperti kanak-kanak, aku berpikir seperti kanak-kanak. Sekarang sesudah aku menjadi dewasa, aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu. <sup>12</sup> Karena sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka. Sekarang aku hanya mengenal dengan tidak sempurna, tetapi nanti aku akan mengenal dengan sempurna, seperti aku sendiri dikenal.



<sup>13</sup> Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.

Demikianlah sabda Tuhan !

**Jem. : Syukur kepada Allah !**

## **2.5. Bacaan III :**

PF : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Lukas 4 : 21-30.

<sup>21</sup> Lalu Ia memulai mengajar mereka, kata-Nya: "Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya."

<sup>22</sup> Dan semua orang itu membenarkan Dia dan mereka heran akan kata-kata yang indah yang diucapkan-Nya,

lalu kata mereka: "Bukankah Ia ini anak Yusuf?" <sup>23</sup> Maka berkatalah Ia kepada mereka: "Tentu kamu akan mengatakan pepatah ini kepada-Ku: Hai tabib,

sembuhkanlah diri-Mu sendiri. Perbuatlah di sini juga, di tempat asal-Mu ini, segala yang kami dengar yang telah terjadi di Kapernaum!" <sup>24</sup> Dan kata-Nya lagi: "Aku

berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada nabi yang dihargai di tempat asalnya. <sup>25</sup> Dan Aku berkata kepadamu, dan kata-Ku ini benar: Pada zaman Elia

terdapat banyak perempuan janda di Israel ketika langit tertutup selama tiga tahun dan enam bulan dan ketika bahaya kelaparan yang hebat menimpa seluruh negeri.

<sup>26</sup> Tetapi Elia diutus bukan kepada salah seorang dari mereka, melainkan kepada seorang perempuan janda di Sarfat, di tanah Sidon. <sup>27</sup> Dan pada zaman nabi Elisa

banyak orang kusta di Israel dan tidak ada seorangpun dari mereka yang ditahirkan, selain dari pada Naaman, orang Siria itu." <sup>28</sup> Mendengar itu sangat marahlah

semua orang yang di rumah ibadat itu. <sup>29</sup> Mereka bangun, lalu menghalau Yesus ke luar kota dan membawa Dia ke tebing gunung, tempat kota itu terletak, untuk melemparkan Dia dari tebing itu. <sup>30</sup> Tetapi Ia berjalan lewat dari tengah-tengah mereka, lalu pergi.

Demikianlah Firman Tuhan, berbahagialah kita yang mendengarkan, menghayati, dan menjadi pelaku firman dalam hidup keseharian.

**Jem. : (*Menyanyikan*) Haleluya-Haleluya-Haleluya**

**2.6. Khotbah : “Kata – Kata Yang Indah”**

**2.7. Saat Hening**

Kebaktian I	: Kolintang 1
Kebaktian II	: PS Gita Kalvari
Kebaktian III	: PSA Tunas Zaitun 2
Kebaktian IV	: PS PDP

---

**PELAYANAN SAKRAMEN BAPTIS ANAK  
KEBAKTIAN III Pk. 10.30 WIB**

---

PELAYANAN SAKRAMEN BAPTIS KUDUS ANAK

• **PENGANTAR**

PF : Kini akan dilayankan baptisan kudus bagi anak-anak, yang orangtua/walinya telah menyatakan iman mereka untuk membaptiskan anak-anak mereka, sesuai dengan titah Tuhan Yesus Kristus sendiri, yang Ia katakan kepada murid-murid-Nya dalam Injil Matius 28:19-20a, “... pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan

baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu”.

Baptisan kudus adalah tanda dan materai yang kelihatan dari perjanjian kekal yang diikat Allah dengan kita sebagai umat-Nya dan yang menjadikan kita anak-anak Allah, untuk memberikan suatu kehidupan baru yang bersih dari dosa dengan mempersatukan kita dalam kematian dan kebangkitan Yesus Kristus. Anak-anak dibaptiskan berdasarkan iman orangtua/walinya, bahwa perjanjian Tuhan juga berlaku bagi anak-anak mereka. Melalui baptisan kudus, anak-anak pun turut dipersatukan dengan tubuh Kristus, yaitu gereja yang kudus dan am. Roh Kudus akan memimpin, mengingatkan dan mendorong kita, termasuk anak-anak, untuk berperan serta dalam melaksanakan misi Allah di dunia. Roh Kudus jugalah akan terus-menerus membarui kita hingga kelak dengan tidak bercacat cela kita menghadap Tuhan dan dipersatukan dengan Jemaat Yesus Kristus dalam hidup kekal. Dan, Roh Kudus akan terus-menerus menolong orangtua/wali dan anak-anaknya, sehingga kelak anak-anaknya akan mengakui iman percayanya sendiri dalam persatuan dengan jemaat Yesus Kristus.

- DOA SYUKUR

- PERNYATAAN IMAN

PF : Bagi orang tua yang hendak membaptiskan anaknya, saya undang untuk berdiri dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini di hadapan Tuhan dan Jemaat-Nya.

- Percayakah saudara kepada Allah Bapa, Pencipta dan Pemelihara kita; kepada Tuhan Yesus Kristus, -Anak-Nya, Tuhan dan Juru selamat kita; dan kepada Roh Kudus yang membaharui hidup kita?
  - Percayakah Saudara bahwa perjanjian antara Allah dan saudara berlaku juga untuk Anak Saudara?
  - Apakah Saudara berjanji untuk menjadi teladan bagi anak saudara dan mengajarkan Firman Allah dengan penuh kesungguhan kepada anak Saudara?
- ..... Apakah jawab Saudara ?

Orang Tua/Wali : Ya, Kami percaya dan berjanji

#### PENGAKUAN IMAN RASULI

*(Jemaat berdiri)*

Pnt : Jemaat Tuhan, bersama-sama dengan umat Tuhan di masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang serta bersama dengan Saudara-saudara yang hendak membaptiskan anaknya, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. Aku percaya .....

#### PELAYANAN BAPTISAN

*(Jemaat duduk)*

*(Pnt. menyebutkan nama anak yang akan di baptiskan dan orangtua membawa anak yang akan di baptiskan ke depan)*

PF : ..... *(nama anak)*, Aku membaptiskan engkau di dalam nama Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Amin!  
(Percikan dilakukan sekali).

*(Orangtua/Wali dan anak/anak-anak mereka kembali ke tempat duduk. Setelah semua selesai, para orangtua bersama anak yang baru dibaptis maju menghadap Pelayan Firman, berdiri untuk menerima berkat Tuhan).*

## BERKAT

PF : Allah, sumber segala kasih Karunia, yang telah memanggil saudara dalam Kristus kepada Kemuliaan-Nya yang kekal, melengkapi, meneguhkan, serta menguatkan Saudara senantiasa. Dialah yang Empunya Kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya, Amin.

*(Jemaat berdiri, sementara itu penumpangan tangan berlanjut)*

**Jem. : (menyanyikan doksologi menurut KJ. 303)**

**Pujilah Khalik semesta, sumber segala kurnia  
Sorga dan bumi puji Trus,  
Sang Bapa, Putra, Roh Kudus, Amin.**

*(Jemaat duduk, para orangtua/wali bersama dengan anak-anak mereka tetap berdiri)*

## PESAN BAGI ORANG TUA/WALI

PF : Saudara-saudara, dengan baptisan, Tuhan menganugerahkan anak-anak Saudara kehidupan yang baru. Hendaklah Saudara-saudara bersungguh-sungguh untuk menolong mereka agar anak-anak Saudara bertumbuh dalam iman sehingga kehidupan baru mereka semakin kokoh sampai pada saatnya mereka mengerti makna perjanjian Allah serta Firman-Nya. Yang memampukan mereka untuk mengikrarkan iman percayanya di hadapan Allah dan jemaat-Nya.

## PESAN BAGI JEMAAT

*(Para Orangtua/Wali bersama dengan anak/anak-anak mereka menghadap jemaat Tuhan, dan jemaat diundang untuk berdiri)*

PF : Jemaat Tuhan yang berbahagia, terimalah anak-anak yang baru dibaptiskan ini sebagai sesama anggota Tubuh Kristus dan pewaris kerajaan Allah dengan penuh kasih. Kiranya saudara saling mengasihi, menghibur dan memberi nasihat, supaya dalam kesatuan jemaat karya Kristus menjadi nyata.

**Jem. : Dengan rasa syukur dan penuh sukacita, kami menyambut mereka, untuk bersama-sama dengan kami bersekutu, bersaksi dan melayani bagi Kristus, karena kami adalah Satu Tubuh di dalam Dia.**

*(Para orangtua/wali duduk)*

Kebaktian dilanjutkan secara berurutan : Doa Syafaat, Liturgi Syukur, dst

---

KHUSUS KEBAKTIAN I, II & IV - Pk. 06.00, 08.00 & 17.00 WIB

---

### **2.8. Pengakuan Iman Rasuli** *(berdiri)*

Pnt : Bersama dengan gereja di segala abad dan tempat, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. Aku percaya...

---

### **2.9. Doa Syafaat** *(duduk)*

### III. PERSEMBAHAN SYUKUR

#### 3.1. Ajakan Bersyukur !

Pnt : Kita nyatakan syukur kita lewat persembahan yang kita siapkan lagi Tuhan. Firman Tuhan bagi kita demikian : *“Ia yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan, Ia juga yang akan menyediakan benih bagi kamu dan melipatgandakannya dan menumbuhkan buah-buah kebenaranmu; kamu akan diperkaya dalam segala macam kemurahan hati, yang membangkitkan syukur kepada Allah oleh karena kami.”* (2 Korintus 9 : 10-11)

#### UCAP SYUKUR PADA TUHAN

PKJ. 149: 1, 2, 3

1. **Ucap syukur pada Tuhan,  
Kar’na kita dis’lamatkan oleh-Nya.  
senandungkan lagu baru,  
senandungkan lagu baru bagi-Nya**
2. **Nyanyikanlah dengan riang  
karna kasih setia Tuhan, nyanyilah.  
senandungkan lagu baru,  
senandungkan lagu baru bagi-Nya**
3. **Muliakan nama Tuhan  
karna kuasa-Nya abadi, muliakan.  
senandungkan lagu baru,  
senandungkan lagu baru bagi-Nya**

#### 3.2. Doa persembahan

*(berdiri)*

## IV. PENGUTUSAN DAN BERKAT

### 4.1. Lagu Pengutusan

#### DAMAI DI DUNIA

PKJ 267 (dinyanyikan 2 kali)

Damai di dunia dan kitalah dutanya.

Damai sejahtera, amalkanlah maknanya,

Allah, Bapa kita, kita anak-Nya,

rukun bersaudara penuh bahagia.

Damai di dunia dan inilah saatnya.

Ucapkan ikrarmu, jalankan perintah-Nya,

setiap kata dan karya kita memuji nama-Nya.

Damai di dunia, kini dan selamanya. Kini dan selamanya.

### 4.2. Pengutusan

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

**Jem. : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.**

PF : Jadilah saksi Kristus.

**Jem. : Syukur kepada Allah.**

PF : Terpujilah Tuhan.

**Jem. : Kini dan selamanya.**

### 4.3. Berkat

PF : Pulanglah dengan damai sejahtera dan terimalah berkat Tuhan : **Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau, Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia, Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. Amin.**

**Jem. : (*menyanyikan*) Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya, haleluya. Amin, amin, amin.**

*(Jemaat tetap berdiri sampai prosesi keluar Pelayan Firman)*

